

BAB I

PENDAHULUAN

A. Ide Bisnis

Manusia sebagai makhluk hidup memiliki kebutuhan primer, yaitu sandang (pakaian), pangan (makan dan minum), serta papan (tempat tinggal). Makanan merupakan salah satu kebutuhan manusia yang mutlak dan harus dipenuhi. Dewasa ini, makan bukan hanya sebagai kebutuhan, tetapi juga sebagai gaya hidup dan bahkan hobi. Hal ini menyebabkan munculnya kesadaran dari para pebisnis bahwa industri di bidang kuliner dibutuhkan dan diminati dengan pangsa pasar yang cukup menjanjikan, sehingga bisnis kuliner berkembang dengan sangat cepat.

Pesatnya perkembangan industri kuliner tidak menjamin keberhasilan dan kesuksesan bagi semua pendirinya. Agar suatu usaha dapat berhasil pada industri kuliner di zaman sekarang ini, tidak hanya rasa dan harga saja yang menjadi penentu suksesnya suatu produk dan bisnis. Konsep usaha yang kuat, strategi dan perhitungan yang baik juga menjadi faktor penting. Banyak usaha kuliner baik kecil, menengah maupun besar tidak mampu bertahan melewati tahun kedua saat usahanya mulai berjalan.

Di zaman yang serba praktis ini orang-orang memiliki kesibukan yang semakin padat. Jangankan menghabiskan waktu untuk hiburan, terkadang untuk hal penting seperti makan pun orang-orang masih sering abai dan melewatkannya karena takut mengganggu kesibukannya. Istilah "Belum kenyang kalau belum makan nasi" sudah sangat melekat di masyarakat Indonesia. Istilah ini kemudian menjadi candu dan kini menjadi karakter bangsa. Kandungan karbohidrat yang cukup tinggi dan bersifat mengenyangkan juga merupakan alasan nasi menjadi makanan pokok masyarakat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik IBIKKG Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.





Indonesia. Karena saat ini seluruh dunia sedang dilanda musibah tersebarnya pandemic virus Covid-19, makanan cepat saji yang praktis dan mengenyangkan merupakan pilihan yang sedang trend akhir-akhir ini. Banyaknya aktivitas yang mengharuskan orang-orang melakukannya jarak jauh (daring), membuat banyak orang melewati jam makannya. Penulis pun merasakan hal yang sama, maka dari itu penulis ingin menciptakan ide bisnis yang dapat memenuhi kebutuhan pangan, enak serta dapat mengenyangkan dan praktis yang tidak akan membuang waktu banyak jika harus mengkonsumsinya.

Melihat kondisi tersebut, penulis memanfaatkan peluang tersebut dengan membuka bisnis makanan cepat saji dengan berbagai varian olahan nasi dengan berbagai rasa yang unik dan warna yang menarik, serta diinovasikan dengan Tortilla sebagai pembungkusnya. Tortilla yang terbuat dari gandum adalah sebuah hasil inovasi setelah terigu dibawa ke Dunia Baru dari Spanyol. Tortilla gandum ini sangat mirip dengan roti tanpa ragi yang terkenal di Arab. Kemudian produk ini penulis sebut sebagai SORAIS. Mungkin sekilas produk ini mirip dengan makanan khas Turki yaitu kebab, ataupun makanan khas Meksiko yaitu Buritos. Berbeda dari itu semua, produk ini merupakan inovasi dan kreasi terbaru dari penulis dengan menonjolkan kebutuhan masyarakat saat ini yang serba praktis, dengan cita rasa khas lidah masyarakat Indonesia.

B. Gambaran Usaha

1. Bidang Usaha

Bidang usaha yang digeluti oleh “SORAIS” adalah usaha kuliner makanan praktis, sehat dan mengenyangkan. Tentunya penulis memiliki beberapa tujuan yang ingin dicapai dengan memilih bidang usaha ini. Berikut adalah tujuan-tujuan tersebut:



- a. Memperkenalkan kepada masyarakat bahwa nasi sebagai makanan pokok orang Indonesia dapat dikreasikan menjadi produk yang unik dan praktis.
- b. Memberikan kemudahan bagi masyarakat untuk mendapatkan makanan sehat dan praktis dengan waktu penyajian yang cepat serta mengenyangkan.
- c. Menambah pengalaman dan ilmu pengetahuan kewirausahaan dan bisnis dalam melakukan kegiatan usaha.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

2. Visi

Visi adalah suatu pandangan jauh ke depan yang ingin dicapai oleh sebuah perusahaan demi keberhasilannya. Menurut David dan David (2015:29), pernyataan visi adalah pernyataan yang harus mampu menjawab pertanyaan dasar seperti “Perusahaan akan menjadi apa?”. Visi dari sebuah perusahaan tidak lain berisi gambaran impian yang ingin dicapai oleh perusahaan di masa depan, tentunya dengan mampu menangkap peluang dan bersiap menghadapi tantangan yang mungkin terjadi.

Berikut ini SORAIS dapat menentukan visi perusahaannya, yaitu “Menjadikan nasi sebagai makanan yang unik, praktis dan populer serta disukai oleh seluruh masyarakat Indonesia maupun Internasional”.

3. Misi

Menurut David dan David (2015:29), misi tidak lain adalah sebuah pernyataan maksud yang membedakan suatu organisasi dari organisasi lainnya yang serupa. Pernyataan misi haruslah mampu menjawab pertanyaan “Apakah bisnis kita?”. Pernyataan misi tentunya sangatlah penting dalam menetapkan tujuan dan merumuskan strategi.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Berdasarkan teori-teori tersebut, dapat disimpulkan bahwa misi perusahaan mencakup hal-hal yang harus dilakukan oleh perusahaan agar visi yang telah ditetapkan dapat tercapai. Misi dari SORAIS adalah:

- a. Menjual produk dan pelayanan yang berkualitas kepada setiap konsumen;
- b. Mempekerjakan Sumber Daya Manusia yang berkualitas;
- c. Selalu berinovasi mengembangkan menu dan produk baru yang dapat meningkatkan minat konsumen dan peka terhadap peluang yang ada
- d. Senantiasa menyesuaikan diri terhadap perkembangan zaman dan selera masyarakat di Indonesia yang serba praktis.

4. Tujuan Perusahaan

Keberhasilan suatu bisnis sangatlah dipengaruhi oleh kemampuan seorang pebisnis dalam menentukan tujuan yang ingin dicapai dalam bisnisnya karena tujuan yang tepat akan sangat berguna dalam menentukan prioritas, menciptakan dan memilih strategi dan perencanaan bisnis yang tepat dan efektif, menekankan koordinasi, membantu pengorganisasian, serta menjadi alat motivasi, pengendalian, dan evaluasi yang efektif.

Menurut David dan David (2015:41), definisi dari tujuan adalah hasil tertentu di mana suatu organisasi berupaya capai dalam mengejar misi dasarnya. Tujuan perusahaan dibagi menjadi dua, yaitu tujuan jangka panjang dan tujuan jangka pendek. Tujuan jangka pendek merupakan tujuan-tujuan yang jangka waktu pencapaiannya kurang dari satu tahun. Sedangkan tujuan jangka panjang merupakan kebalikan dari tujuan jangka pendek, yaitu tujuan-tujuan yang jangka waktu pencapaian di atas satu tahun, biasanya lima tahun atau lebih.



A. Tujuan jangka pendek

Tujuan jangka pendek dari SORAIS adalah sebagai berikut:

- a. Memberikan kepuasan dan menjalin hubungan yang baik dengan pelanggan serta memberikan kualitas makanan dan pelayanan terbaik;
- b. SORAIS dapat dikenal oleh konsumen sebagai salah satu produk yang menyajikan makanan unik dan praktis dengan kualitas terbaik.

B. Tujuan jangka panjang

Tujuan jangka panjang dari SORAIS adalah sebagai berikut:

- a. Membuka cabang (Franchise) baru di luar kota
- b. Membuat inovasi dalam hal tempat, menu makanan dan fasilitas baru berdasarkan trend
- c. Menjadikan SORAIS menjadi makanan populer di Indonesia maupun Internasional

J. Besarnya Peluang Bisnis

SORAIS dalam produksinya menggunakan banyak bahan baku seperti tepung, beras, daging, telur, cabai, bawang, garam, dan lain-lain. Harga bahan baku ini bisa naik sewaktu-waktu ketika terjadi inflasi. Tidak hanya itu, inflasi juga dapat mempengaruhi tingkat permintaan konsumen akan produk SORAIS. Hal ini dapat menjadi ancaman.

Selain inflasi, tingkat permintaan konsumen juga dapat dipengaruhi oleh pertumbuhan pendapatan masyarakat. Karena adanya pandemic Covid-19 setelah setahun ini pun membuat masyarakat Indonesia menjadi lebih konsumtif terhadap makanan yang mereka konsumsi. Serta padatnya jam kerja membuat beberapa orang melewatkan jam makannya dan lebih mengandalkan makanan yang serba praktis serta

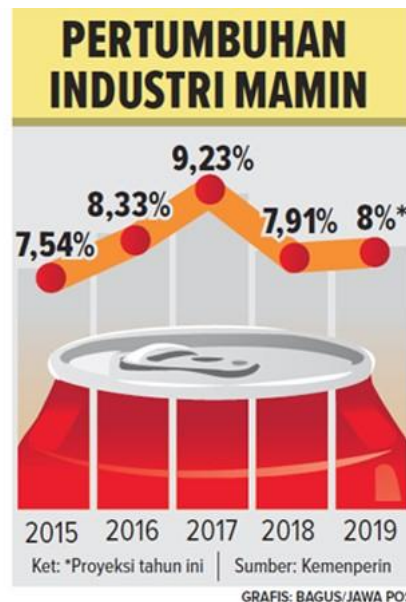


mengenyangkan. SORAIS juga merupakan makanan inovasi dari kebab maupun burrito yang penulis kreasikan menjadi makanan yang ramah dengan lidah masyarakat Indonesia. Hal inilah yang penulis lihat dan dijadikan sebagai peluang bisnis yang menjanjikan.

Sumber: <https://brilicious.brilio.net/hits/bukan-isi-daging-6-variasi-kebab-kekinian-ini-bakal-manjakan-lidahmu-180321d.html>

Gambar 1.1

Konsumsi Melandai, Industri Makanan Minuman Diproyeksi Tumbuh 8%



Sumber: <https://www.jawapos.com/ekonomi/bisnis/12/11/2019/konsumsi-melandai-industri-mamin-diproeksi-tumbuh-8-persen/>

Dari Gambar 1.1 tersebut dapat dilihat bahwa pertumbuhan industry makanan dan minuman di Indonesia sendiri adanya penurunan dari th 2017-2018, tetapi mengalami kenaikan lagi dari tahun 2018-2019.

Informasi tambahan, BPS 2020 mencatat pertumbuhan industri mamin masih tumbuh tipis 1,58% akibat terpaan Covid-19. Meski positif, pertumbuhan ini jauh lebih rendah daripada pertumbuhan di sektor serupa selama periode 2017-2019 di kisaran 7,78% sampai 9,23%. Hal tersebut tidak mengherankan, karena pengeluaran konsumsi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institusi Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



rumah tangga selama 2020 melambat signifikan menjadi -2,63% dibandingkan tahun sebelumnya di kisaran 5,04%.

Sumber : <https://www.validnews.id/Pengusaha-Optimistis-Pertumbuhan-Industri-Mamin-Kembali-Normal-2021-xac>

6. Kebutuhan Dana

Untuk kebutuhan dana, kami memerlukan biaya untuk sewa ruko, biaya renovasi, biaya pembelian peralatan untuk operasional, biaya gaji karyawan, yang memerlukan biaya untuk 1 tahun pertama kali kurang lebih seperti ini :

Tabel 1.1
Rincian Modal SORAIS

Penggunaan Dana (Rp.)		Sumber Dana (Rp.)	
<u>Kebutuhan Dana</u>		<u>Modal Sendiri</u>	
Kas Awal	Rp 15.000.000	Modal Sendiri	Rp 164.591.428
Sewa Gedung	Rp 45.000.000		
Bahan baku (1 tahun)	Rp 31,820,928		
Peralatan	Rp 29.080.000		
Perlengkapan	Rp 43.690.500		
Total Penggunaan Dana	Rp 164.591.428	Total Modal Sendiri	Rp 164.591.428

Sumber : SORAIS

Dilihat pada tabel diatas dapat disimpulkan bahwa modal awal yang akan dibutuhkan untuk memulai usaha SORAIS adalah sebesar **Rp 164.591.428,-**. Yang termasuk sebagai usaha dengan golongan bisnis kecil. SORAIS akan memulai dengan modal dan lokasi yang kecil namun kedepannya penulis memiliki harapan agar bisnis

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

SORAIS dapat semakin besar, berkembang dan memiliki cabang yang banyak
kedepannya

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.